



UNIVERSITAS ANDALAS

**DETERMINAN ZERO-DOSE PADA ANAK USIA 12-23 BULAN
DI INDONESIA: ANALISIS DATA SKI 2023**



Pembimbing I : Dr. Vivi Triana, SKM, MPH

Pembimbing II : Prof. Defriman Djafri, S.K.M., M.K.M., Ph.D

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
Skripsi, 24 Juni 2025**

RAIHANI WIRDATI, NIM. 2111211041

**DETERMINAN *ZERO-DOSE* PADA ANAK USIA 12-23 BULAN
DI INDONESIA: ANALISIS DATA SKI 2023
xii + 112 halaman, 36 tabel, 5 gambar, 4 lampiran**

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pada tahun 2023, Indonesia menempati peringkat keenam sebagai negara dengan jumlah anak *zero dose* tertinggi di dunia. *Zero dose* merujuk pada anak-anak yang tidak menerima imunisasi DPT sama sekali. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi determinan yang berhubungan dengan kejadian *zero dose* pada anak usia 12–23 bulan di Indonesia.

Metode

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross-sectional*), menggunakan data sekunder dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Sebanyak 11.865 anak usia 12–23 bulan dianalisis menggunakan fitur *complex sample* untuk analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Penelitian dilaksanakan pada Februari hingga Juni 2025.

Hasil

Analisis bivariat menunjukkan bahwa pendidikan ibu, indeks kekayaan, kunjungan antenatal care (ANC), tempat tinggal, tempat persalinan, kepemilikan Buku KIA, imunisasi tetanus toksoid (TT) pada ibu, dan akses ke fasilitas kesehatan berhubungan dengan status *zero dose*. Namun, dalam analisis multivariat, variabel tempat tinggal, indeks kekayaan, dan akses ke fasilitas kesehatan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Faktor yang paling dominan meningkatkan peluang anak menjadi *zero dose* adalah tidak memiliki Buku KIA (AdjPOR: 5,712; 95% CI: 4,655–7,009), diikuti oleh tidak melakukan kunjungan ANC (AdjPOR: 1,7; 95% CI: 1,4–2,1), pendidikan ibu yang rendah (AdjPOR: 1,6; 95% CI: 1,3–1,9), persalinan di luar fasilitas kesehatan (AdjPOR: 1,5; 95% CI: 1,1–2,0), dan ibu tidak menerima imunisasi TT (AdjPOR: 1,2; 95% CI: 1,01–1,5).

Kesimpulan

Kepemilikan Buku KIA merupakan faktor yang paling berhubungan dengan kejadian *zero dose* pada anak usia 12–23 bulan di Indonesia. Oleh karena itu, peningkatan distribusi dan pemanfaatan Buku KIA perlu menjadi prioritas dalam upaya menurunkan angka *zero dose*.

Daftar Pustaka :113 sumber (2008–2025)

Kata Kunci :Buku KIA, Determinan, Imunisasi, SKI 2023, *Zero Dose*

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALALAS UNIVERSITY**
Undergraduate Thesis 24th June 2025

RAIHANI WIRDATI, NIM. 2111211041

**DETERMINANTS OF ZERO-DOSE IMMUNIZATION AMONG CHILDREN
AGED 12–23 MONTHS IN INDONESIA: EVIDENCE FROM THE 2023
INDONESIA HEALTH SURVEY**

xii + 112 pages, 36 tables, 5 figures, 4 appendices

ABSTRACT

Objective

In 2023, Indonesia ranked sixth globally in terms of the number of zero-dose children. *Zero dose* refers to children who have not received any doses of the DPT vaccine. This study aims to identify the determinants associated with zero-dose status among children aged 12–23 months in Indonesia.

Methods

This is a quantitative study with a cross-sectional design, utilizing secondary data from the 2023 Indonesian Health Survey (*Survei Kesehatan Indonesia* or SKI). A total of 11,865 children aged 12–23 months were analyzed using the complex sample feature for univariate, bivariate, and multivariate analyses. The study was conducted from February to June 2025.

Results

Bivariate analysis showed that maternal education, wealth index, antenatal care (ANC) visits, place of residence, place of delivery, possession of the Maternal and Child Health (MCH) Handbook, maternal tetanus toxoid (TT) immunization, and access to health facilities were associated with zero-dose status. However, in the multivariate model, place of residence, wealth index, and access to health facilities were not significantly associated. The most dominant factor associated with zero-dose status was the absence of the MCH Handbook (AdjPOR: 5.712; 95% CI: 4.655–7.009), followed by no ANC visits (AdjPOR: 1.7; 95% CI: 1.4–2.1), low maternal education (AdjPOR: 1.6; 95% CI: 1.3–1.9), delivery outside of health facilities (AdjPOR: 1.5; 95% CI: 1.1–2.0), and mothers not receiving TT immunization (AdjPOR: 1.2; 95% CI: 1.01–1.5).

Conclusion

Possession of the Maternal and Child Health (MCH) Handbook is the factor most strongly associated with zero-dose status among children aged 12–23 months in Indonesia. Therefore, improving the distribution and utilization of the MCH Handbook should be prioritized in efforts to reduce the number of zero-dose children.

References : 113 references (2008–2025)

Keywords : Determinants, Immunization, Maternal and Child Health Handbook, SKI 2023, Zero Dose